

Manajemen Pendidik Dalam Mengembangkan Bahasa Melalui Media Buku Cerita Bergambar di PAUD Anak Negeri

Eliyana¹, Muhajirin Ramzi², Nursofiza³

STKIP Hamzar, STKIP Hamzar, PAUD Anak Negeri

¹ eliyanaramzi92@gmail.com ² arromziyabaliku@yahoo.com ³ nursofiza@gmail.com

Abstract

One aspect of child development that must develop is language development, so that children are able to communicate well in their social environment, training children to speak can improve communication and speak better, at an early age, the development is very good and it is very important for a teacher to stimulate child development to develop well, the role of a teacher or educator is very important in PAUD Anak Negeri. Educators who promote children's language development through picture book media and so-called "mewaran" media can help children begin to concentrate on what they hear, become more active with language, and learn to tell stories in simple words. By being able to complete it, you can successfully develop your child's language. This study uses qualitative and descriptive research types. High-quality research is research that illustrates research findings in this area. This study suggests that language development using the medium of picture books may have a positive impact on children.

Keywords: *educator management, language skills, picture book media.*

Abstrak

Salah satu aspek perkembangan anak yang harus berkembang adalah perkembangan bahasanya, agar anak mampu berkomunikasi dengan baik di lingkungan sosialnya, melatih anak berbahasa dapat meningkatkan komunikasi dan bertutur kata lebih baik, di umur anak yang masih dini, perkembangannya sangat baik dan sangat penting bagi seorang guru untuk menstimulus perkembangan anak agar berkembang dengan baik, peran seorang guru atau tenaga pendidik sangatlah penting di PAUD Anak Negeri, tenaga pendidik dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar, atau di sebut dengan istilah "mewaran" dapat mengembangkan bahasa anak dengan baik, mulai dari anak sudah mulai fokus menyimak dan anak sudah mulai aktif dalam berbahasa, dan anak sudah mampu menyimpulkan cerita dengan bahasa yang sederhana. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendikripsikan hasil penelitian yang ada di lapangan, dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan Bahasa dengan menggunakan media buku cerita bergambar berpotensi baik untuk anak, dan dapat mengembangkan kemampuan Bahasa anak, melalui media ini anak dapat menungkapkan, menyimpulkan dan menambah kosa kata baru dan kelancaran berbicara, media ini dapat membuat anak lebih aktif.

Kata Kunci: Manajemen Pendidik, Bahasa, Media Buku Cerita Bergambar

PENDAHULUAN

Hal terpenting yang tidak bisa terlepas dalam memberikan pembelajaran kepada Anak Usia Dini dalam proses belajar mengajar adalah dengan adanya media yang menarik bagi siswa. Dengan adanya media yang menarik, anak pun termotivasi untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran tentu harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebuah manajemen pembelajaran yang baik, salah satunya adalah dalam memanej pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini yang memerlukan media pembelajaran.

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut "Golden Age". Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Masa ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, di masa

ini adalah masa-masa yang paling menentukan. (Moh Fauziddin, 2018:163).

Pendidikan dalam bidang manajemen sangatlah penting. Kualitas manajemen suatu lembaga pendidikan menentukan maju atau tidaknya suatu lembaga. Ketika suatu lembaga memiliki manajemen yang baik, tidak dipungkiri dapat bersaing dan lebih maju. Jika tidak, maka sekolah tersebut tidak akan berkualitas dan kurang maju.

Perkembangan bahasa merupakan pokok yang sangat penting yang harus di kembangkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak usia dini, untuk mengoptimalkan panca indra anak, maka dari itu dengan menggunakan media buku cerita bergambar ini dapat mengembangkan Bahasa anak karena apa yang di lihat, di dengar anak anak cepat respon.

Penggunaan media di dalam kelas sangatlah penting. Media pembelajaran merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan guru untuk memperluas wawasan siswanya. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memberikan informasi kepada siswanya. Penggunaan media pendidikan dapat mendorong minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru dalam pelajaran yang diajarkan guru sehingga lebih mudah dipahami.

Media buku cerita bergambar adalah rangkaian cerita yang berupa teks cerita atau teks, dengan gambar-gambar yang berperan sebagai satu kesatuan ilustrasi cerita. Siswa akan tertarik untuk mengetahui gambar dan cerita yang akan di ceritakan padanya karena ilustrasi merupakan teks visual yang membuat gambar terlihat lebih menarik. Anak-anak sangat menyukai cerita dan gambar, jadi menggunakan buku cerita bergambar adalah pilihan yang baik. berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, menggunakan metode ini sangat cocok untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini, karena masalah dalam penelitian ini adalah manajemen guru untuk menarik perhatian anak yang kurang dalam bahasanya, sumber data dapat di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok, beberapa deskripsi yang di gunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif: yaitu peneliti membiarkan masalah-masalah muncul dari data. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu: pertama, menggambarkan dan mengungkapkannya, kedua, menggambarkan dan menjelaskannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dari hasil, wawancara, observasi dan

dokumentasi dapat di simpulkan bahwa, manajemen pendidik dalam meningkatkan perkembangan bahasa di Paud Anak Negeri sudah berjalan dengan baik, dan efektif. Berdasarkan temuan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam pencapaian perkembangan peserta didiknya. Khususnya dalam perkembangan bahasa anak. Hal ini terbukti dari keseluruhan peserta didik sudah mampu mengembangkan kemampuan bahasa mereka, mulai dari anak-anak sudah bisa berbicara, menyimak.

Adapun hasil wawancara terhadap guru-guru dan kepala sekolah tentang manajemen kependidikan di PAUD Anak Negeri untuk meningkatkan bahasa anak, seperti yang telah paparkan oleh Rizka mulyaningsih selaku kepala sekolah PAUD Anak Negeri pada tanggal 16 Januari 2023 bahwa: kami sebagai guru sangat mengharapkan perkembangan anak berjalan dengan baik sesuai dengan usia anak, untuk itu kami sangat mengharapkan kerja sama antara pendidik dengan tenaga pendidik, pendidik dengan anak, pendidik dengan orang tua dan dengan lingkungan sekitar, karena waktu di sekolah, kami bersama anak-anak sangat terbatas, selebihnya waktu di rumah bersama orang tua lebih banyak, untuk itu kerja sama antar semuanya sangat berpengaruh untuk perkembangan anak, terutama untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Seperti yang telah dikatakana oleh Gita Putri Rahayu selaku guru kelas kelompok B pada tanggal 17 Januari 2023, umur 5-6 tahun, perkembangan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar, sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), bahwa perkembangan bahasa anak sudah meningkat di mana anak-anak sudah mulai fokus dalam belajar dan mendengarkan apa yang di ceritakan, dan bahkan anak-anak sudah bisa untuk menyimpulkan sendiri cerita secara sederhana dengan versi anak masing-masing

Adapun menurut Wahyuni Hasan selaku wali kelas kelompok B, perkembangan bahasa anak melalui buku cerita bergambar ini sangat baik dan sangat cocok untuk mengembangkan bahasa pada anak, di mana melalui media ini anak-anak sangat antusias terhadap cerita dengan

gambar yang menarik, dan dapat menarik daya ingat anak, dan semangat untuk belajar, melalui media ini juga anak-anak sudah berani mengungkapkan apa yang telah mereka dengar, dengan bahasa yang sederhana, dengan cara anak sudah tidak malu untuk maju ke depan kelas

Selanjutnya menurut Idatul Aeni selaku guru kelas A, usia 4-5 tahun bahwa perkembangan Bahasa pada anak melalui media ini sudah mulai berkembang, walaupun usia anak yang masih 4 tahun anak sudah mampu memahami cerita yang di bacakan, sudah bisa mengulang kalimat dengan sederhana.

Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara yang telah di lakukan di PAUD Anak Negeri, manajemen guru untuk menegembangkan bahasa pada anak melalui media buku cerita bergambar mulai dari guru menyiapkan buku dengan gambar yang menarik dan tentunya juga cerita-cerita yang menarik dan bervariasi, sehingga anak tertarik dengan apa yang di ceritakan, dan anak bisa menambah kosa kata baru dari cerita tersebut, dari sinilah guru melihat perkembangan bahasa pada anak. Selanjutnya manajemen yang di lakukan pendidik di Paud Anak Negeri adalah dengan membuka kelas orang tua yang di mana di sebut dengan kelas “*mewaran*”, yang di ambil dari bahasa sasak “*mewaran*” artinya bercerita, di kelas orang tua, orang tua di minta memilih buku cerita untuk di baca dan di ceritakan, dimana nanti para orang tua membuat semacam video edukasi yang telah di rancang tiga bualn sekali oleh tenaga pendidk, untuk lebih menarik perhatian orang tua untuk ikut serta dalam meningkatkan perkembangan pada anak-anaknya, selain itu para orang tua di beri reward oleh Yayasan dan sekolah supaya lebih semangat ikut serta meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Selanjutnya di setiap harinya guru kelas akan memberikan anak-anak buku yang akan di bawa secara begiliran, buku tersebut akan di ceritakan oleh orang tua di rumah, kemudian besok akan tampil di depan kelas untuk menceritakan kembali dengan bahasa yang sederhana.

Adapun cara penerapan manajemen pendidik untuk meningkatkan perkembangan bahasa di PAUD Anak Negeri adalah dengan cara menganalisis, merencanakan, penetapan,

pengenalan, serta memberi pelatihan pada guru, anak, bahkan kepada orang tua anak, di mana manajemen kependidikan di sini menganjurkan semua yang berperan terutama orang tua anak dan lingkungannya, penetapan dan penegenalan yang di lakukan guru-guru PAUD Anak Negeri adalah dengan cara guru terlebih dahulu memilih buku-buku yang menarik, dengan cerita yang bervariasi, dan tentunya dengan gambar yang bisa menarik perhatian anak, yang pertama di lakukan guru adalah dengan cara menyiapkan diri atau belajar terlebih dahulu sebelum di sampaikan kepada anak, menyiapkan diri sebaik mungkin dan di sertai dengan persiapan media lengkap.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah di lakukan di PAUD Anak Negeri, bahwa manajemen pendidik dalam mengembangkan bahasa dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan aspek bahasa pada anak, di mana anak-anak sudah mulai fokus mendengarkan dan sudah mampu memahami isi cerita dengan bahasa yang sederhana.

Dari pemaparan data yang peneliti temukan di lokas penelitian yang searah dengan teori pemikiran dari Hurlock yang menjelaskan bahwa “Bahasa merupakan pengucapan, pemikiran dan perasaan yang tersistem dan teratur yang digunakan dalam berkomunikasi antara seseorang yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis, yang dimiliki oleh anak secara bertahap-tahap, perkembangan bahasa anak akan menuju kesempurnaan.

KESIMPULAN

Pengembangan bahasa dalam pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan komunikasi baik pada anak dan dapat membentuk tata bicara baik sopan terhadap anak, melalui penggunaan media buku cerita bergambar, anak sudah mulai fokus, sudah mampu menyimak dengan baik dan sudah mampu berbicara dan menyimpulkan dengan baik melalui bahasa masing-masing anak, berbahasa adalah bentuk komunikasi yang di lakukan sehari-hari di kehidupan sosial, perkembangan bahasa ini di bentuk harus dari sedini mungkin untuk bisa mengembangkan bahasanya lebih baik untuk kedepannya, melalui setimulus-stimulus yang baik inilah terciptanya kebiasann yang baik, di mana guru

mencontohkan bahasa yang baik, dan memberi banyak kosa kata baru pada anak, menstimulus anak setiap hari agar perkembangan bahasa berkembang baik.

Teknis pelaksanaan perkembangan bahasa di PAUD Anak Negeri, sesuai dengan kesepakatan yang telah di buat oleh guru bahwa guru harus memilih buku yang menarik untuk di ceritakan pada anak, setelah itu anak di tanya kembali dan menyampaikan ulang dengan bahasa yang sederhana, selajinya setiap harinya anak-anak di minta untuk membawa pulang buku secara bergiliran dan menyuruh orang tua menceritakanya di rumah, dan di sekolah di ceritakan kembali dengan bahasa yang sederhana. Selanjutnya keikutseraan orang tua sangat penting dimana sekolah juga membuat kelas orang tua yang disebut kelas *mewaran*. Maka dari itu peningkatan perkembangan bahasa melalui media buku cerita bergambar berjalan lancar sesuai dengan kesepakatan bersama dan dukungan dari lingkungan sekolah sangat baik.

SARAN

Penelitian ini memang belum sempurna, maka perlu ada penelitian lagi untuk menyempurnakan terkait Manajemn Pendidik dalam mengembangkan Bahasa Anak, dalam penelitian ini menggunakan media buku cerita namun masih banyak lagi metode atau media yang lain dalam mengembangkan Bahasa anak,

Semoga penelitian ini bisa bisa dijadi refrensi bagi peneliti selanjutnya, dan lebih diperluas terkait manajemn pendidik dalam mengembangkan Bahasa anak melalui media-media yang baru yang lebih baik dan menarik lagi dalam dunia anak-anak.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun karya ilmiah ini, namun peneliti masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran diperlukan dalam hal ini, guna membangun semangat untuk berkarya lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih buat rekan-rekan yang sudah berusaha membuat peneltian ini menjadi lebih baik, sehingga layak untuk dibaca dan menjadi refrensi karya ilmiah selanjutnya.

Terimakasih kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru PAUD Anak Negeri karna

sudah membantu menyempurnakan hasil penelitan ini, dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta Hendra, dkk, *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD* vol.1 No.5 (2016).
- Anggraini Vivi dkk, “Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini,” *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2019).
- Baharudin, *manjemen peserta didik*, (Jakarta: PT, Indeks, 2014).
- Batlajery Samuel, *penerapan fungsi-fungsi manajemen pada apatur pemerintahan kampung tamat kabupaten maruke* (2020) vol, VII, No 2.
- Fauziddin Moh, dkk, *jurnal pendidikan anak usia dini*, (2018), vol:2 no 2.
- J. W, Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, 11th ed. (jakarta: selemba humanika, (2011).
- Putri Pebriana Hana, “*Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng*,” *Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017).
- Lestarinigrum Anik, dkk “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan*,” *Nusantara of Reseach* 1 (2014).
- Ramli M, *hakikat pendidik dan peserta didik* (2015) vol 5, no 1.
- Wiyani Ardi Novan , *manajemen kelas: teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kodusif*, (yogyakarta: ar-Ruzz media).

Yaaumi Muhammad, *media pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*, (2017).